# Reksa Dana
# Eastspring IDR Fixed Income Fund

## RINCIAN PRODUK

| | |
|---|---|
| Tanggal Efektif | 19 Desember 2014 |
| No. Pernyataan Efektif | S-537/D.04/2014 |
| Tanggal Peluncuran (Kelas A) | 16 Maret 2015 |
| Jenis Reksa Dana | Reksa Dana Pendapatan Tetap |
| Bank Kustodian | Standard Chartered Bank |
| Mata Uang | IDR |
| Publikasi NAB | Harian |
| Periode Penilaian | Harian |
| Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas) | Rp 6,00 Triliun |
| NAB/Unit (Kelas A) | Rp 1.570,17 |
| Kode ISIN (Kelas A) | IDN000193802 |
| Tolok Ukur | Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net) |
| Jumlah Unit yang Ditawarkan | Maks. 10 miliar unit |
| Min. Investasi Awal | Rp 10.000,00 |
| Min. Investasi Selanjutnya | Rp 10.000,00 |
| Min. Penjualan Kembali | Rp 10.000,00 |

| Beban Reksa Dana | |
|---|---|
| Biaya Manajemen | Maks. 2,0% per tahun |
| Biaya Kustodian | Maks. 0,20% per tahun |
| Biaya S-Invest | Maks. 0,004% per tahun |

| Beban Pemegang Unit Penyertaan | |
|---|---|
| Biaya Pembelian | Maks. 1,0% per transaksi |
| Biaya Penjualan Kembali | Maks. 0,50% per transaksi |
| Biaya Pengalihan | Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan |

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

## RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
4. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
5. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko Operasional
8. Risiko Penilaian (valuasi)
9. Risiko Perubahan Peraturan

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan pengembalian investasi yang optimal atas investasi jangka panjang pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dalam negeri.

## KLASIFIKASI RISIKO

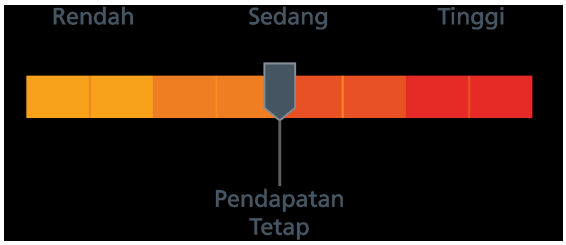


Reksa Dana Eastspring IDR Fixed Income Fund berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi, dan dikategorikan berisiko sedang.

## KEBIJAKAN INVESTASI




Obligasi




Pasar Uang Dalam Negeri

## % ALOKASI ASET

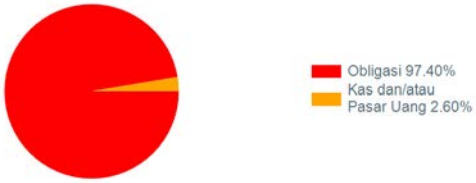

## KINERJA REKSA DANA

| | 1 BLN | 3 BLN | 6 BLN | 1 THN | 3 THN | 5 THN | SEJAK AWAL TAHUN | SEJAK PELUNCURAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NDEIFF_A | -0,22% | 0,07% | 1,38% | 3,73% | 28,21% | 41,90% | -0,22% | 57,02% |
| Tolok Ukur | -0,06% | 0,60% | 2,31% | 5,06% | 32,61% | 45,08% | -0,06% | 56,58% |

| Kinerja Bulan Tertinggi | | | Kinerja Bulan Terendah | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Okt 2015 | 6,10% | | Mar 2020 | -5,40% |

## GRAFIK KINERJA HISTORIS

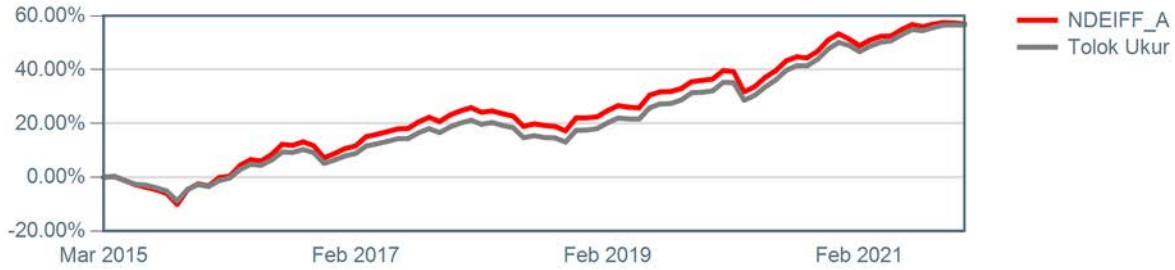


## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

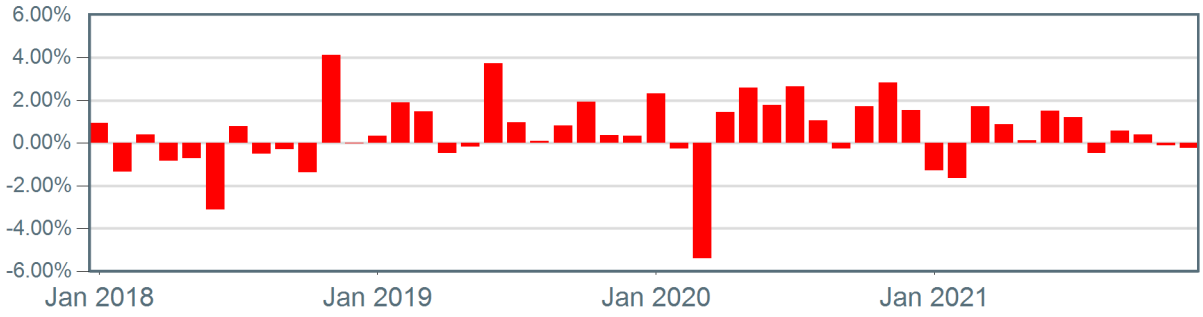


## KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. OBL NEGARA REP INDO SERI FR0079
2. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0054
3. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0064
4. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0068
5. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0070
6. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0080
7. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081
8. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0083
9. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086
10. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087

## ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex bergerak mendatar pada Januari 2022 datar, sementara Rupiah melemah 0,80% ke level Rp14.392/USD. Imbal hasil Treasury AS 10-tahun sempat naik setinggi 1,887% dalam bulan tersebut, level tertinggi sejak Januari 2020 karena investor bersiap untuk kemungkinan pengetatan yang lebih agresif oleh Federal Reserve. Namun demikian, pada pertemuan terakhirnya, Fed tidak memberikan waktu spesifik kapan kenaikan suku bunga akan terjadi, meskipun indikasinya bisa terjadi segera setelah pertemuan pada bulan Maret nanti. Komite tersebut menyatakan bahwa pembelian obligasi bulanan bank sentral akan dilanjutkan hanya sebesar $30 miliar pada bulan Februari, menunjukkan bahwa program ini diharapkan akan berakhir pada bulan Maret juga pada saat yang sama dengan kenaikan suku bunga. Di dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan 7DRR di level 3,50% untuk menjaga stabilitas makroekonomi negara. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,44% dari 6,38% sebelumnya.